

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sebagaimana tercantum dalam Undang–Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan karena tanpa pendidikan pembangunan yang terjadi tidak akan maksimal. Jadi semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa, maka akan semakin besar pula potensi bangsa tersebut untuk maju, sekolah sebagai pelaksana

pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan belajar ialah adanya nilai disiplin pada siswa. Dalam proses belajar mengajar di sekolah pengamalan nilai disiplin mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran, dengan adanya nilai disiplin siswa dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dengan tumbuhnya nilai disiplin dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk taat, patuh serta dapat melakukan kegiatan belajar dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Keith davis (1985 :366) mengemukakan bahwa: "*Discipline is management action to enforce organizational standards*", pengertian disiplin tersebut diinterpretasikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi. dalam suatu organisasi atau lembaga pengertian ini pada dasarnya merupakan pelajaran, patuh, taat, kesetiaan, hormat kepada ketentuan/peraturan/norma yang berlaku.

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin siswa dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. adanya nilai disiplin dalam belajar akan lebih mengasah ketrampilan dan daya

ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan mengamalkan nilai disiplin siswa menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. pengamalan nilai disiplin memberikan manfaat dalam diri siswa karena disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru khususnya guru BK dan hasil observasi, ditemukan bahwa pengamalan nilai disiplin siswa kelas unggulan rendah, khususnya dalam penambahan jam belajar.

Tabel 1. Data kegiatan belajar siswa Kelas Unggulan dalam mengikuti penambahan jam belajar di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Aspek yang di amati	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Tertib dalam mengikuti penambahan jam belajar.			√
2.	Kerapian dalam berpakaian sesuai peraturan sekolah.			√

3.	kehadiran dalam penambahan jam belajar.	√		
4.	Melaksanakan piket kelas	√		

Sumber : Data siswa SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kelas Unggulan

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pengamalan nilai disiplin pada saat penambahan jam belajar siswa kelas unggulan SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah. Masih rendahnya kemauan untuk datang tepat waktu dan berpakaian tidak sesuai peraturan sekolah. Maka dilihat dari tabel observasi tersebut permasalahannya adalah siswa kurang dalam mengamalkan nilai-nilai disiplin serta tidak mengamalkan nilai-nilai disiplin dikarenakan kurangnya penanaman nilai-nilai disiplin di sekolah saat penambahan jam belajar di kelas unggulan.

Aspek lain yang perlu di perhatikan dalam kegiatan belajar pada siswa khususnya manajemen waktu yang digunakan dalam belajar, efektivitas waktu yang digunakan dalam belajar merupakan hal yang perlu di perhatikan guru dalam pembelajaran supaya siswa tetap mempunyai nilai-nilai kedisiplinan dalam mengikuti penambahan jam belajar. Dengan adanya waktu penambahan jam belajar di sekolah merupakan manajemen waktu belajar yang perlu dikelola secara baik supaya siswa tetap memiliki respons dan mampu mengamalkan nilai disiplin dalam kegiatan penambahan jam belajar.

Penambahan jam belajar (*extra study time*) merupakan penambahan waktu belajar siswa di sekolah dari waktu biasanya jam belajar sekolah. Penambahan jam belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo dimaksudkan untuk mempelajari dan mengulangi kembali beberapa mata pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam penambahan jam belajar siswa mendapat jam tambahan selama waktu yang ditentukan oleh sekolah untuk kegiatan belajar. Kegiatan ini dilakukan setelah selesai jam belajar biasa di sekolah dilanjutkan dengan penambahan jam belajar.

SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur mempunyai penambahan jam belajar khusus untuk kelas unggulan yaitu X.1, XI IPA 1, XII IPA 1 dengan keseluruhan jumlah 90 siswa untuk kelas unggulan, penambahan jam belajar dilakukan setelah jam belajar sekolah biasa untuk mata pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Teknologi komunikasi dan Informasi (TIK) dan Matematika.

Penambahan jam belajar yang diberikan sekolah untuk kelas unggulan selama 60 menit (1 jam 40 menit/hari), waktu belajar dalam satu minggu hanya dilaksanakan dari hari senin hingga hari kamis. Fasilitas lain yang diberikan untuk kelas unggulan pelajaran komputer, kelas yang dilengkapi dengan sarana full Ac dan prasarana buku mata pelajaran yang disediakan untuk melengkapi pembelajaran, kegiatan extra, conversation bahasa Inggris dan bahasa Arab, Sehingga, siswa kelas unggulan pulang dari

sekolah di atas jam 2 siang. dari segi pembiayaan ada sedikit perbedaan. untuk kelas unggulan orangtua siswa harus menambah sedikit uang SPP.

Pentingnya penambahan jam belajar kelas unggulan yaitu untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki siswa, mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan, memproteksi para siswa dari lingkungan negatif di luar sekolah, waktu siswa di luar sekolah memberi peluang pada siswa bersentuhan atau bahkan melakukan hal yang negatif.

Dari sisi perkembangan kepribadian anak, kelas unggulan juga ada dampak negatifnya. Menurut Bloom (2009: 149), domain belajar individu terdiri atas tiga domain, yakni kognitif, efektif dan psikomotor. Jika di amati pola pikir dari kelas unggulan di atas, maka barometer keunggulan murid adalah prestasi akademiknya, yang ini didapat dari nilai-nilai ulangan yang bersifat kognitif. Karena faktor kognitif relatif menjadi barometer satu-satunya, maka segala daya dan waktu murid diforsir untuk pengembangan domain ini, misalnya dengan pemberian PR yang melimpah ruah dan drill yang over dosis, serta dampak dengan adanya penambahan jam belajar kelas unggulan akan menumbuhkan siswa yang mempunyai sifat arogan.

Selanjutnya peran serta guru dalam penambahan jam belajar kelas unggulan untuk menanamkan nilai-nilai disiplin pada siswa sudah baik hanya saja siswa kelas unggulan masih kurang untuk aktif dalam proses

pembelajaran terutama dalam aspek mengamalkan nilai-nilai disiplin, itu dikarenakan kondisi siswa saat penambahan jam belajar, karena penambahan jam belajar dilakukan setelah siswa pulang sekolah jadi beberapa siswa merasa bosan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil judul skripsi tentang “Pengaruh Penambahan Jam Belajar Kelas Unggulan Terhadap Pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perlu diidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal-hal tersebut adalah:

1. Adanya penambahan jam belajar kelas unggulan.
2. Intensitas belajar siswa di kelas unggulan.
3. Pengamalan nilai disiplin siswa di kelas unggulan.
4. Peran guru dalam menanamkan nilai disiplin kepada siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA

Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Sesuai kajian tersebut , maka penelitian ini hanya dibatasi pada Penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, “ Apakah ada Pengaruh Penambahan Jam Belajar Kelas Unggulan Terhadap Pengamalan Nilai Disiplin Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.

1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep-konsep pendidikan kewarganegaraan, kajian pendidikan PKn sebagai pendidikan kewarganegaraan khususnya di bidang pendidikan, yaitu

dengan melihat hasil penelitian ini dapat menambah konsep-konsep atas teori tentang penambahan jam belajar kelas unggulan, dan pengamalan nilai disiplin siswa.

b. Secara Praktis

1. Memberikan masukan pada siswa dalam penambahan jam belajar kelas unggulan. untuk meningkatkan pengamalan nilai disiplin siswa.
2. Memberikan masukan untuk semua pihak, baik orang tua, guru, sekolah maupun masyarakat untuk menciptakan lingkungan atau suasana belajar yang tenang, nyaman, dan kondusif.
3. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk ruang lingkup mengembangkan konsep-konsep pendidikan kewarganegaraan, kajian pendidikan PKn sebagai pendidikan kewarganegaraan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan, yaitu dengan melihat hasil penelitian ini dapat menambah konsep-konsep atas teori tentang penambahan

jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa.

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah penambahan jam belajar kelas unggulan dan pengamalan nilai disiplin siswa.

3. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas unggulan SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013.

4. Ruang Lingkup Wilayah

Tempat penelitian ini adalah di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur.

5. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkan surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan FKIP Unila.